



Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Firda Binti Bowo¹, Wa Ode Riniati²

¹²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: firdabowo930@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis kerangka narasi siswa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam beberapa siklus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan, penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga dengan jumlah 31 orang siswa terdiri dari 21 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 35,48 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %. Pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 80,65 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, *Concept Sentence*

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement of students' narrative framework writing skills using the Concept Sentence learning model. This research was designed to be carried out in several cycles. The type of research used is action research, research about things that happen in society or a target group, and the results can be directly applied to the society concerned. The research subjects were class IV B students at Palatiga State Elementary School with a total of 31 students consisting of 21 boys and 10 girls. The data collection techniques used are tests and observations. The learning results show that in cycle I classically students had not completed their learning, because students who obtained a score ≥ 70 were only 35.48% less than the desired percentage of completeness, namely 80%. In cycle II, students have classically completed their studies, because students who get a score ≥ 70 are 80.65% greater than the desired percentage of completeness, namely 80%. Based on cycle II, the results of learning Indonesian language subjects apply the Concept Sentence learning model to improve narrative essay writing skills obtained by students who have reached the percentage of classical learning completeness.

Keywords: Writing Skills, Narrative Essay, *Concept Sentence*

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan mental seorang anak, yang nantinya akan menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kemampuan berpikir dan menganalisis setiap informasi atau bahasa yang diperolehnya. Wahid (2022: 217) bahasa adalah ungkapan perasaan yang disampaikan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan tertentu. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat berperan dalam banyak segi kehidupan siswa. Dengan bahasa, siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Indonesia.

Santosa (2005: 6.3-6.26) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud adalah: (1) Menyimak, yaitu kemampuan memahami pesan melalui tahap mendengarkan bunyi-bunyi yang telah dikenal untuk memaknai bunyi-bunyi itu; (2) Berbicara, yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan secara lisan; (3) Membaca, yaitu kemampuan memahami bahasa tulis, memaknai simbol-simbol tertulis, dan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada; dan (4) menulis, yaitu kemampuan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Kemajuan suatu negara dan bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Tulisan digunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan berlatih menulis kalimat yang tepat.

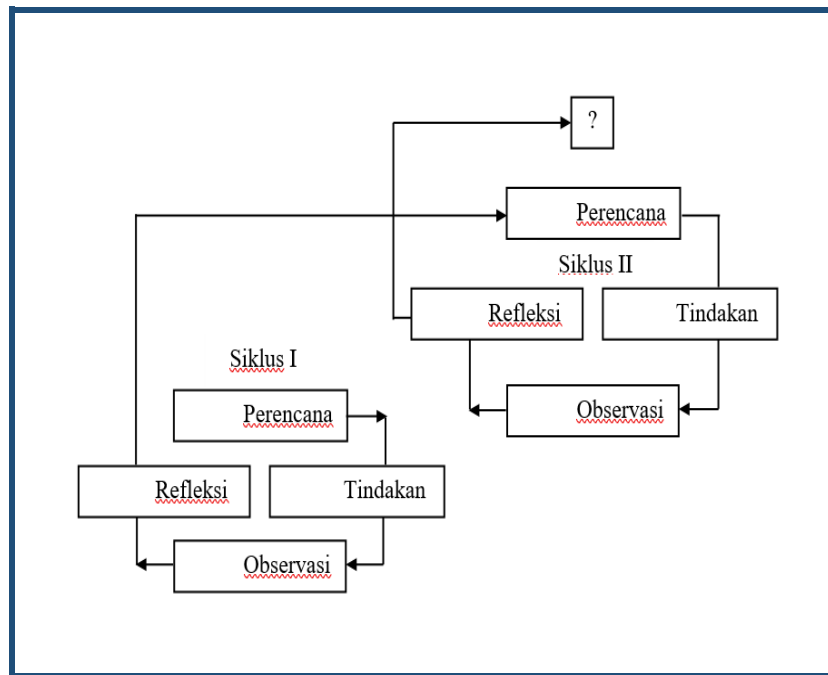
Observasi awal peneliti dalam menulis karangan narasi, menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga masih belum optimal. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bahasa sebagai aspek keterampilan menulis. Guru belum menemukan model yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis. Hal

ini berdampak pada hasil belajar siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini didukung dengan data yang ada pada siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga. Hasil belajar menulis masih ada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari 28 orang siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 15 orang siswa atau 53,57 % dan yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 13 orang siswa atau 46,43 %.

Idealnya setiap siswa memiliki kemampuan menulis dengan baik dan benar, namun faktanya masih ada beberapa siswa tidak tahu apa yang ingin mereka tulis, sehingga tidak ada rasa ingin memulai menulis karena ketidaktauannya tentang apa yang ingin ditulis. Secara umum belum diketahui bagaimana cara memecahkan masalah ini, berdasarkan fakta yang ada peneliti ingin mengajukan penelitian ini untuk diketahui dan bagaimana cara penyelesaiannya agar siswa ingin memulai menulis. Oleh karena itu perlu adanya upaya penerapan suatu model baru untuk membangkitkan belajar siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu mengatasi permasalahan menulis siswa. Alternatif model pembelajaran yang digunakan yaitu model *concept sentence*. Model *concept sentence* dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi. Shoimin (2013: 37) model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam beberapa siklus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan, penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga dengan jumlah 31 orang siswa terdiri dari 21 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Lokasi penelitian SD Negeri Palatiga, di Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Bukit Wolio Indah, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

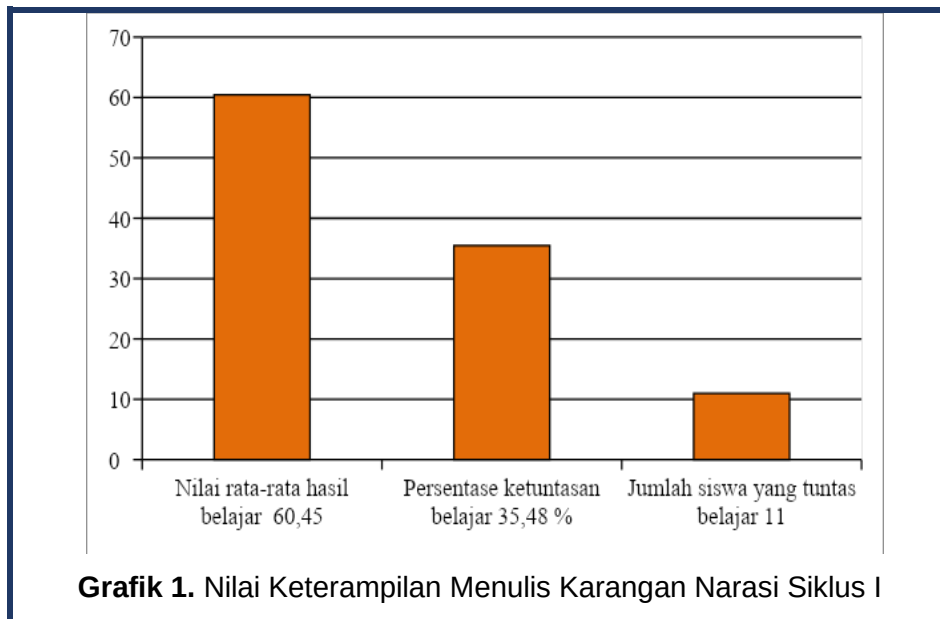


3. Hasil dan Pembahasan

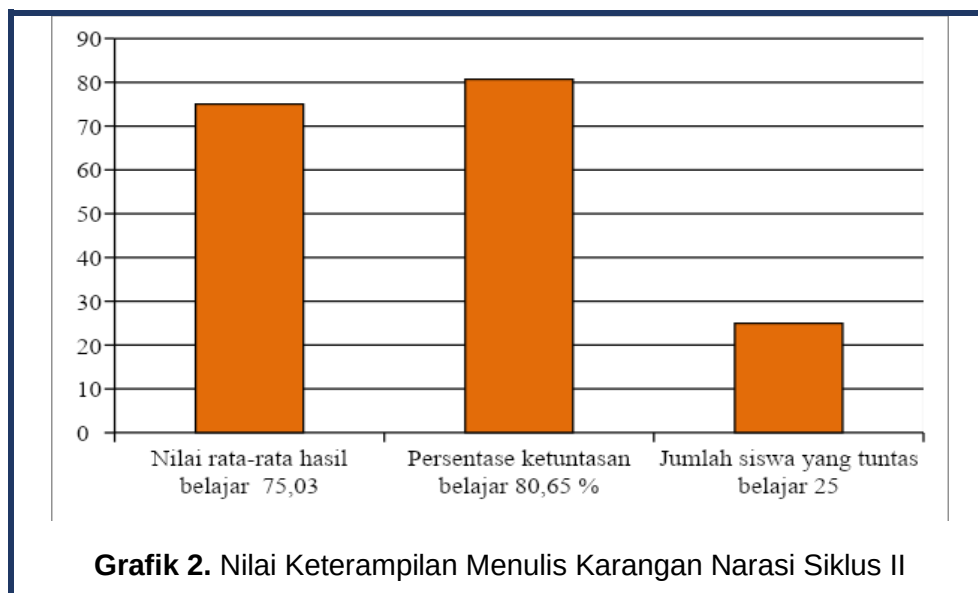
3.1. Hasil

Tabel 1. Pelaksanaan Tindakan siklus I dan II

Siklus 1	Setelah tahap perencanaan disiapkan tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1-2 September 2023 di kelas IV SD Negeri Palatiga. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan lembar tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga peneliti menerapkan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi
Siklus 2	Setelah tahap perencanaan disiapkan tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8-9 September 2023 di kelas IV A SD Negeri Palatiga. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan lembar tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV B SD Negeri Palatiga peneliti menerapkan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.



Grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,45 dan ketuntasan belajar mencapai 35,48 % atau ada 11 siswa dari 31 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 35,48 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %. Berdasarkan siklus I hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan model pembelajaran Concept Sentence Sentence untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II.



Grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,03 dan ketuntasan belajar mencapai 80,65 % atau ada 25 siswa dari 31 siswa sudah tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 80,65 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80 %.

80 %. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

3.2 Pembahasan

Menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 48 ada 7 orang siswa atau 22,58 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 52 ada 2 orang siswa atau 6,45 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 57 ada 6 orang siswa atau 19,35 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 59 ada 2 orang siswa atau 6,45 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 63 ada 2 orang siswa atau 6,45 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 68 ada 1 orang siswa atau 3,23 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 70 ada 10 orang siswa atau 32,26 % atau tuntas, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 1 orang siswa atau 3,23 % atau tuntas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 63 ada 2 orang siswa atau 6,45 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 68 ada 4 orang siswa atau 12,90 % atau belum tuntas, siswa yang memperoleh nilai 70 ada 12 orang siswa atau 38,71 % atau tuntas, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 7 orang siswa atau 22,58 % atau tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai 88 ada 6 orang siswa atau 19,35 % atau tuntas.

4. Kesimpulan

Menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis kerangka narasi sangat efektif. Hal ini diketahui bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 35,48% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 80,65% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Berdasarkan siklus II hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

Daftar Pustaka

- Komalawati, Desi. 2012. *Yuk, Menulis Esai*. Tangerang: TPC Publisher.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursalim dan Hasan, Samsi. 2014. *Bahasa Indonesia I*. Pekanbaru: Tampan.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri. 2021. *Analisis Penerapan Model Concept Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa di SD (Skripsi)*. Bandung: PGSD, FKIP, Universitas Pasunda.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Karisma Putra.
- Sadono, Fitria Sri. 2015. *Penerapan Model Concept Sentence dengan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV A SDN Tawangamas 01 Semarang* (Skripsi). Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, P. et al. 2005. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sukino. 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka PopulerL Kis.
- Suparno dan Yunus, Mohammad. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahid, La Ode Abdul. 2022. *Kata Baku Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.